

## LAMPIRAN

### PEDOMAN OBSERVASI

Judul : Strategi komunikasi dakwah Yayasan Gerak Sedekah Pemalang (GSP) dalam membangun kesadaran bersedekah di Masyarakat.

Tujuan : Untuk mengetahui strategi komunikasi dakwah Yayasan Gerak Sedekah Pemalang dan Kesadaran bersedekah masyarakatnya.

Metode : Observasi non participant

Target : Mengetahui Strategi komunikasi dakwah Yayasan Gerak Sedekah Pemalang dalam membangun kesadaran bersedekah di masyarakat

Sasaran : Anggota Yayasan GSP dan Masyarakat.

Aspek	Indikator	Sub Indikator	Keterangan
Strategi Komunikasi dakwah	Strategi Sentimental	a. Pengajian dan Santunan anak yatim	
	Strategi Indrawi	a. Klenceng Sedekah	
		b. Pembagian Nasi Bungkus	
		c. Ambulance gratis	
Strategi Rasional	a. Peringatan Hari Besar Islam		
Kesadaran Bersedekah	Pengetahuan		
	Sikap		
	Tindakan		

## TRANSKIP WAWANCARA 1

Informan : Sdr.Arul (Wakil Ketua Yayasan GSP)

Tempat : Rumah Sdr.Arul

Hari dan Tanggal : Kamis, 9 Desember 2021

Waktu : 18.30

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	BARIS
1.	Metode apa yang dilakukan Yayasan Gerak Sedekah Pemalang (GSP) dalam menggerakkan perasaan dan batin masyarakat supaya mempunyai kesadaran dalam bersedekah?	Untuk yang berkaitan dengan perasaan atau batin, kami menggunakan metode dengan melaksanakan pengajian dan santunan anak yatim.	1-4
2.	Mengapa Yayasan GSP memilih menggunakan metode tersebut?	Dengan melaksanakan kegiatan pengajian ini maka masyarakat yang ikut mengunjungi pengajian tersebut mereka akan mendengarkan kajian-kajian dan isi ceramah yang disampaikan oleh da'i kita, dan juga mereka bisa menyaksikan secara langsung santunan kepada anak yatim yang diharapkan dapat menggerakkan hati mereka sehingga menimbulkan kesadaran bersedekah pada diri mereka".	5-13

3.	Bagaimana Yayasan GSP dalam melaksanakan kegiatan tersebut? Dan setiap kapan kegiatan tersebut dilaksanakan?	Jadi strateginya kami mengundang seorang ustad atau ustadzah untuk mengisi pengajian tersebut, dan juga mengumpulkan anak-anak yatim yang ada di desa tersebut. Kegiatan ini dilakukan secara rolling di setiap masjid-masjid yang ada di kota Pemalang.	14-19
4.	Apa efek yang diharapkan dengan metode tersebut?	Efek yang kami harapkan adanya pelaksanaan kegiatan tersebut insyaallah dengan masyarakat mendengarkan isi pesan dakwah yang berkaitan dengan sedekah dan juga menyaksikan secara langsung santunan anak yatim, semoga bisa menggerakkan perasaan dan batin masyarakat untuk selalu mementingkan sedekah. Karena sesungguhnya di sebagian harta kita ada bagian untuk orang lain yang membutuhkan.	20-28
5.	Darimana dana yang dikeluarkan untuk melaksanakan kegiatan tersebut?	Kalau masalah dana alhamdulillah kita sudah lumayan banyak mempunyai donatur-donatur tetap. Tujuannya kegiatan ini dilakukan secara rolling supaya sekaligus memperkenalkan Yayasan gerak sedekah ini ke masyarakat luas, sehingga nantinya semakin banyak masyarakat yang berminat menjadi donatur kita maka semakin baik juga.	29-36

## TRANSKIP WAWANCARA 2

Informan : Ustadzah Nida

Tempat : Rumah Ustadzah Nida

Hari dan Tanggal : Minggu, 12 Desember 2021

Waktu : 16.00

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	BARIS
1.	Apakah dalam mengisi acara pengajian anda mengajak para mad'u atau masyarakat untuk berfikir secara rasional? Jika iya, bagaimana caranya?	<p>Iya tentu sangat rasional. Misalnya saya menyampaikan bahwa “tidak akan kamu bawa mati. Sesibuk dan sepenting apapun hidupmu diatas muka bumi, duniamu tak akan kamu bawa ketika terkubur didalamnya. Ingat, semua akan mati. Maka, jangan pernah mempertankan mati-matian apapun yang tidak akan kamu bawa mati. Contohnya seperti hartadunia”.</p> <p>Nah, apa yang saya sampaikan tersebut akan mengingatkan kepada masyarakat bahwa apapun yang dimiliki di dunia maka tidak akan dibawa mati contohnya seperti harta. Hal ini ditujukan kepada orang-orang yang mati-matian mengejar kehidupan dunia namun mengabaikan atau lalai dengan kehidupan nanti di akhirat.</p>	1-15
2.	Apakah penting menerapkan metode	Sangat penting. Karena nantinya masyarakat akan berfikir jika harta	16-22

	dakwah secara rasional sebagai upaya membangun kesadaran masyarakat dalam bersedekah?	yang mereka miliki di dunia tidak akan dibawa mati. Dan itu sangat rasional, apa yang saya sampaikan bisa di terima oleh masyarakat. Dengan begitu, Insyaallah masyarakat akan sadar dan lebih mementingkan urusan akhirat ketimbang dunia.	
3.	Apakah yang diharapkan dengan menerapkan metode tersebut?	Yang saya harapkan dengan adanya metode tersebut adalah bisa merubah pola pikir masyarakat supaya lebih mempunyai kesadaran bersedekah kepada orang yang lebih membutuhkan.	23-27
4.	Apakah anda juga memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk melakukan tanya jawab atau sebagai ruang curhat untuk masyarakat?	Ya pasti. Di dalam pengajian ini masyarakat pasti di berikan kesempatan untuk bertanya jika tidak paham tentang materi yang disampaikan. Melalui diskusi ini, akan sangat membantu masyarakat setempat dalam mendapatkan pengetahuan dan mendapatkan solusi dari masalah yang seringkali tidak terpecahkan.	28-34
5.	Apa permasalahan yang sering dihadapi oleh masyarakat terkait bersedekah?	Ya terkadang ada yang curhat masih merasa berat kalau harus sedekah dalam jumlah banyak, ada juga yang menanyakan apakah sedekah harus berupa uang, dan ada yang belum tau keutamaan dari sedekah itu.	35-39
5.	Menurut ustadzah apakah program-program kegiatan GSP	Baik sekali dan sangat positif karena bisa membantu orang lain dalam meningkatkan keimanannya serta	40-42

	bagus atau tidak? Atau positifnya apa?	sikapnya dalam bersedekah.	
--	--	----------------------------	--

### TRANSKIP WAWANCARA 3

Informan : Sdr.Didik

Tempat : Rumah Sdr.Didik

Hari dan Tanggal : Minggu, 12 Desember 2021

Waktu : 10.00 WIB

<b>NO</b>	<b>PERTANYAAN</b>	<b>JAWABAN</b>	<b>BARIS</b>
1.	Metode apakah yang dilakukan Yayasan GSP untuk memberikan contoh, kemudian dilihat secara langsung dan bisa diikuti langsung oleh masyarakat sebagai upaya membangun kesadaran bersedekah ?	Kalau secara praktiknya, Yayasan GSP mempunyai program kegiatan seperti pembagian nasi bungkus, klenceng sedekah dan juga ambulance gratis. Jadi, dengan begitu masyarakat bisa melihat secara langsung kegiatan tersebut. Misalnya pembagian nasi bungkus yang kita lakukan dipinggir jalan atau di alun-alun, maka banyak yang melihat aksi kami. Dengan begitu akan menumbuhkan ketertarikan dan minat masyarakat lain untuk ikut gabung menjadi donatur di Yayasan kami. Dan juga ada klenceng sedekah, dengan metode ini, maka masyarakat bisa langsung bersedekah lewat klenceng tersebut. Jadi, klenceng tersebut berbentuk kaleng dan dibagikan kepada masyarakat yang berminat dan dibawa pulang. Dan nanti	1-18

		setiap satu bulan sekali anggota Yayasan GSP akan mengambil klenceng tersebut.	
2.	Apakah keunggulan dari metode tersebut?	Ya strategi ini tentu memiliki keunggulan yaitu memiliki pengaruh yang cepat karena masyarakat bisa melihat langsung aksi solidaritas dari Yayasan kami. Pelaksanaannya pun dibutuhkan pada banyak tempat tujuannya supaya Yayasan ini lebih dikenal banyak orang dan menimbulkan reaksi dari masyarakat yang ingin ikut berpartisipasi atau ikut menjadi donatur di Yayasan GSP ini.	19-27
3.	Apakah dengan metode tersebut efektif?	Sangat efektif. Justru dengan metode inilah yang paling efektif. Karena lebih ke aksi nyatanya atau prakteknya.	28-30
4.	Karena kegiatan ini lebih banyak turun aksi di lapangan, kendala apa yang sering di hadapi?	Kendalanya itu semisal dari Yayasan kami sedang membagikan sedekah berupa nasi bungkus kepada pengemis, anak jalanan, dan tukang becak, emang itu sasaran kami, tapi nanti misal tukang becak itu sedang membawa penumpang, sering sekali penumpangnya juga ikut meminta bagian dari nasi bungkus yang kita bagikan. Padahal itu bukan sasaran utama kami, tapi ya tetap kami berikan.	31-39
5.	Apakah orang-orang yang dibagikan sedekah berupa nasi bungkus	Sepertinya tidak. Mereka justru malah senang dan berterimakasih karena masih banyak masyarakat lain yang	40-42



	tersebut kadang merasa tersinggung?	peduli terhadap keadaan mereka.	
--	-------------------------------------	---------------------------------	--

## TRANSKIP WAWANCARA 4

Informan : Bapak H.Kasnap (Tokoh masyarakat dan pembina Yayasan GSP)

Tempat : Rumah Bapak Kasnap

Hari dan Tanggal : Senin, 13 Desember 2021.

Waktu : 16.00

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	BARIS
1.	Bagaimana menurut bapak selaku tokoh masyarakat sekaligus pembina yayasan GSP terkait pengetahuan dan sikap masyarakat dalam bersedekah?	Memang masyarakat kota pemalang untuk pengetahuan dan sikap dalam bersedekah sudah cukup baik. Namun tidak direalisasikan pada prakteknya. Masih banyak yang suka menunda-nunda dalam hal bersedekah, apalagi jika dimintai donasi untuk suatu pembangunan atau donasi untuk yang terkena musibah atau bencana, pasti responnya sangat lambat.	1-8
2.	Apakah menurut bapak masyarakat sudah cukup mengetahui tentang manfaat dan pentingnya bersedekah?	Sebetulnya kalau kita bicara itu mengenai pengetahuan bersedekah, pentingnya bersedekah, manfaat bersedekah, saya yakin pasti sudah banyak yang tahu. Hanya saja untuk menjalankan dan prakteknya yang kurang. Jadi tinggal kemauan atau kesadaran dari masyarakatnya saja untuk merubah perilaku dari yang tidak pernah bersedekah menjadi individu	9-16

		yang sadar bersedekah.	
3.	Menurut bapak sebagai tokoh masyarakat bagaimana solusi meningkatkan kesadaran bersedekah di masyarakat?	Solusinya adalah mengadakan pengajian untuk meningkatkan keimanan dan memberikan pemahaman yang benar kepada masyarakat akan pentingnya bersedekah.	17-20
4.	Menurut bapak adakah faktor penghambat dari dalam lingkungan masyarakatnya sendiri?	'Kalau pada praktek dan penerapannya ketika uang itu sudah ada di tangan itu amat berat sekali untuk di sedekahkan. Artinya sangat berat di sedekahkan, kalau hanya dua ribu masih sering lah, tetapi kalau sudah lima puluh ribu keatas itu sangat berat. Ya walaupun dalam hitungan matematika duniawi semakin banyak yang dikeluarin maka semakin habis. Jadi masih banyak masyarakat yang mindsetnya seperti itu. Dan tugas kita itu merubah mindset tersebut. Karena seharusnya seperti pengusaha, dan orang yang sudah bekerja sedekahnya juga harus lebih banyak, bukan seperti anak sekolahan yang hanya dua ribu, harusnya lebih banyak seperti lima puluh ribu sampai seratus ribu begitu	21-35

## TRANSKIP WAWANCARA 5

Informan : Ibu Atun

Tempat : Rumah ibu Atun

Hari dan Tanggal : Senin, 13 Desember 2021.

Waktu : 16.00

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	BARIS
1.	Bagaimana pandangan anda tentang sedekah?	Menurut saya sedekah adalah perbuatan yang baik dan akan mendapat pahala dari Allah	1-2
2.	Pentingkah menurut anda sebagai masyarakat muslim memiliki sikap kesadaran dalam bersedekah? Berikan alasannya	Sangat penting. Karena kalau kita peduli dengan sedekah, itu artinya kita juga peduli dengan keadaan orang-orang diluar sana yang membutuhkan.	3-6
3.	Apakah anda selalu menyisihkan pendapatan anda untuk bersedekah?	Kalau sengaja menyisihkan pendapatan masih belum kepikiran ya, tapi saya sering memberi sedekah kalau melihat pengemis yang cacat fisik, karena saya iba, saya beri uang, tapi yang saya beri emang tidak seberapa	7-11
4.	Apakah anda merasa senang ketika mengeluarkan sedekah?	Ya senang karena bisa membantu orang lain walaupun yang saya berikan tidak seberapa.	12-13

5.	Jenis sedekah apa atau dalam bentuk apa sedekah yang sering anda lakukan?	Seringnya dalam bentuk uang.	14
6.	Menurut anda faktor apa yang mempengaruhi tindakan atau perilaku masyarakat dalam bersedekah?	Menurut saya faktor keimanan seseorang juga bisa berpengaruh. Karena semakin tinggi tingkat keimanan seseorang maka seseorang itu akan memiliki sikap dan perilaku yang baik juga, misal peduli dengan keadaan sekitar, dan pastinya mengutamakan sedekah karena sedekah termasuk dalam perilaku yang terpuji.	15-21
7.	Apakah dengan bersedekah dalam jumlah banyak	Menurut saya tidak. Tapi untuk bersedekah terkadang orang-orang juga melihat dari pendapatannya, intinya lebih utama untuk diri sendiri dahulu, soal sedekah sedikit asal ikhlas gitu.	22-26
8.	Apakah anda mengetahui adanya yayasan gerak sedekah pemalang di kota ini? apakah anda pernah mengikuti program kegiatannya?	Ya saya tahu. Saya belum pernah mengikuti program kegiatannya, tetapi saya pernah melihat anggota yayasan tersebut sedang membagikan sedekah berupa nasi bungkus di alun-alun kota	27-30
9.	Menurut anda kegiatan tersebut berpengaruh tidak sebagai upaya membangun kesadaran bersedekah di masyarakat?	Kalau menurut saya berpengaruh. Karena aksi mereka yang langsung terjun di lapangan membuat ketertarikan sendiri bagi yang melihatnya. Saya juga sempat termotivasi dengan aksi mereka yang	31-37

		sangat peduli dengan keadaan sekitar. Jadi kapan-kapan ingin ikut menjadi donatur di yayasan tersebut.	
--	--	---	--

## TRANSKIP WAWANCARA 6

Informan : Anggita (Masyarakat/Mahasiswa)

Tempat : Rumah Anggita

Hari dan Tanggal : Senin, 13 Desember 2021

Waktu : 16.00

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	BARIS
1.	Bagaimana pandangan anda tentang sedekah?	Menurut saya sedekah sebagai anjuran ajaran agama islam yang merupakan salah satu ibadah bagi muslim yang bersifat sunnah.	1-3
2.	Pentingkah menurut anda sebagai masyarakat muslim memiliki sikap kesadaran dalam bersedekah? Berikan alasannya	Penting terutama untuk diri sendiri supaya harta yang kita dapatkan lebih berkah dan insyaallah dengan bersedekah nantinya rejeki kita justru akan dilipat gandakan oleh Allah SWT.	4-7
3.	Apakah anda selalu menyisihkan pendapatan anda untuk bersedekah?	Kalau sengaja menyisihkan pendapatan untuk bersedekah saya belum pernah, karena saya juga masih mahasiswa belum berpenghasilan. Tetapi semisal ada yang meminta sumbangan untuk pembangunan atau korban bencana saya tetap menyumbang dengan semampu saya yang penting ikhlas.	8-14

4.	Apakah anda merasa senang ketika mengeluarkan sedekah? Berikan alasannya.	Ya pasti senang karena yang kita lakukan itu juga termasuk perilaku yang terpuji. Insyaallah nanti kalau saya sudah berpenghasilan sendiri saya akan menyisihkan uang saya sebagian untuk di sedekahkan.	15-19
5.	Jenis sedekah apa atau dalam bentuk apa sedekah yang sering anda lakukan?	Seringnya sih dalam bentuk uang. Tapi pas itu pernah satu kali menyumbang pakaian yang masih layak pakai untuk korban bencana.	20-22
6.	Menurut anda faktor apa yang mempengaruhi tindakan masyarakat dalam bersedekah?	Menurut saya pengetahuan dan pendapatan menjadi faktor yang mempengaruhi kesadaran bersedekah. Karena semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang terhadap pentingnya sedekah, maka semakin tinggi pula minat mereka untuk selalu ingin bersedekah. Pendapatan juga memiliki pengaruh terhadap perilaku bersedekah. Semakin tinggi tingkat pendapatan seseorang maka akan semakin tinggi juga nominal yang dikeluarkan untuk sedekah.	23-32
7.	Apakah dengan bersedekah dalam jumlah banyak akan membuat kita miskin?	Tentu tidak. Memang harta yang kita sedekahkan secara fisik akan berkurang, tapi kita percaya saja bahwa Allah telah berjanji dalam al-qur'an akan mengganti sesuatu yang kita beri dengan sesuatu yang lebih baik.	33-37
8.	Apakah anda	. Ya saya sangat paham sekali. Karena	38-39



	mengetahui adanya yayasan gerak sedekah pemalang di kota ini? apakah anda pernah mengikuti program kegiatannya?	saya pernah menjadi donatur juga di yayasan tersebut.	
9.	Menurut anda kegiatan tersebut berpengaruh tidak sebagai upaya membangun kesadaran bersedekah di masyarakat?	Sangat berpengaruh walaupun tidak secara instan. Terutama program kegiatannya yang berupa pengajian bisa mempengaruhi sikap masyarakat yang tadinya tidak peduli dengan sedekah sekarang jadi termotivasi untuk ikut bersedekah.	40-44

## TRANSKIP WAWANCARA 7

Informan : Anisa

Tempat : Rumah Anisa

Hari dan Tanggal : Senin, 13 Desember 2021

Waktu : 16.00

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	BARIS
1.	Bagaimana pandangan anda tentang sedekah?	Menurut saya sedekah merupakan perilaku mulia karena bisa membantu orang lain yang lebih membutuhkan.	1-3
2.	Pentingkah menurut anda sebagai masyarakat muslim memiliki sikap kesadaran dalam bersedekah? Berikan alasannya	Tentu penting. Karena dengan kita memiliki sikap sadar sedekah, berarti kita telah melaksanakan anjuran ajaran agama islam.	4-6
3.	Apakah anda selalu menyisihkan pendapatan anda untuk bersedekah?	Kalau sengaja menyisihkan pendapatan untuk bersedekah saya belum pernah. Tetapi kalau ada pengamen atau pengemis begitu pasti saya kasih seribu, dua ribu yang penting ikhlas saja.	7-10
4.	Apakah anda merasa senang ketika mengeluarkan sedekah?	Ya pasti senang. Terkadang kalau ada lebihan rejeki juga kepenginnya selalu bisa bersedekah.	11-12

5.	Jenis sedekah apa atau dalam bentuk apa sedekah yang sering anda lakukan?	Kalau saya seringnya uang.	13
6.	Menurut anda faktor apa yang mempengaruhi tindakan masyarakat dalam bersedekah?	Kalau bagi saya sendiri paling berpengaruh faktor pendapatan sih. Karena untuk bersedekah itu pasti harus ada pendapatan atau rejeki lebih begitu. Kalau pendapatan pas-paan juga jadi susah. Pasti merasa berat lah.	14-18
7.	Apakah dengan bersedekah dalam jumlah banyak akan membuat kita miskin?	Kalau membuat miskin sih tidak mungkin yaa, soalnya saya sering dengar di pengajian kalau rezeki kita bahkan bisa makin lancar dengan bersedekah jadi jangan pernah takut jatuh miskin karena bersedekah. Tapi ya realitanya begitu banyak masyarakat yang mau bersedekah harus nunggu ada pendapatan lebih.	19-25
8.	Apakah anda mengetahui adanya yayasan gerak sedekah pemalang di kota ini? apakah anda pernah mengikuti program kegiatannya?	Ya saya tahu karena saya juga pernah mengikuti acara pengajiannya.	26-27
9.	Menurut anda kegiatan tersebut berpengaruh tidak sebagai upaya membangun kesadaran bersedekah di masyarakat?	Berpengaruh sekali. Karena bisa membantu orang lain untuk meningkatkan keimanannya apalagi untuk bersedekah.	28-30

## **CATATAN LAPANGAN**

Jenis Kegiatan : Studi Dokumentasi dan Wawancara  
Tempat : Rumah sdr.Arul  
Hari/Tanggal : Kamis, 9 Desember 2021  
Pukul : 18.30 WIB

Pada hari Kamis sekitar pukul 18.30 WIB saya datang ke rumah Sdr.Arul selaku wakil ketua Yayasan Gerak Sedekah Pemalang (GSP) yang berada di Desa Sewaka Kecamatan Pemalang, Kabupaten Pemalang. Sebelumnya saya sudah janji dengan Sdr.Arul melalui pesan What's App. Tujuan saya datang pada hari itu untuk meminta data-data yang diperlukan untuk penelitian yang akan saya kerjakan. Data yang saya peroleh meliputi mengenai profil Yayasan GSP, Visi Misi, Sejarah Yayasan GSP, dan program-program yang dijalankan.

Setelah itu saya sekaligus melakukan wawancara dengan Sdr.Arul. Saya menanyakan mengenai strategi dakwah yang bagaimana yang dilakukan Yayasan GSP dalam membangun kesadaran bersedekah di masyarakat. Kegiatan ini berupa pengajian dan santunan anak yatim. Saya juga diperlihatkan bukti foto-foto kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Yayasan GSP.

Saya juga diajak bertemu langsung dengan ustadzah yang biasa mengisi materi di kegiatan pengajian tersebut. Saya dan Sdr.Arul akan menemui beliau pada hari libur supaya tidak mengganggu kegiatan beliau. Tujuannya supaya saya bisa memperoleh informasi yang lebih lengkap terkait strategi apa saja yang dilakukan Yayasan tersebut dalam membangun kesadaran bersedekah di masyarakat.

Jenis Kegiatan : Wawancara  
Tempat : Rumah Ustadzah Nida  
Hari/Tanggal : Minggu, 12 Desember 2021  
Pukul : 16.00  
Narasumber : Ustadzah Nida (Da'iyah di Yayasan GSP)

Setelah meminta ijin untuk melakukan wawancara dengan ustadzah Nida, saya dan Sdr.Arul selaku wakil ketua yayasan GSP berangkat menemui ustadzah Nida di rumahnya. Saya menanyakan mengenai teknis atau strategi yang beliau gunakan ketika berdakwah. Dan disitu saya sempat dicontohkan bagaimana saat beliau berdakwah di depan masyarakat. dan menurut saya memang apa yang disampaikan oleh ustadzah nida sangat bisa diterima dengan akal pikiran. Cara penyampaian dakwahnya yang santai dengan tutur lembutnya membuat yg mendengarkan ikut terbawa suasana. Menurut beliau banyak respon positif dari masyarakat setelah mendengarkan dakwahnya.

Jenis Kegiatan : Wawancara  
Tempat : Rumah Bapak H.Kasnap  
Hari/Tanggal : Senin, 13 Desember 2021  
Pukul : 16.00  
Narasumber : Bapak H.Kasnap S.Ag (Tokoh Masyarakat dan Pembina Yayasan GSP)

Setelah hari minggu menemui ustadzah Nida, hari ini saya menemui langsung pembina Yayasan GSP yaitu Bapak H.Kasnap. Karena beliau juga sebagai tokoh masyarakat, jadi saya menanyakan hal-hal terkait dengan pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat pemalang dalam bersedekah. Selain mendapat informasi dari Bapak H.Kasnap, saya juga diajak untuk menemui masyarakat yang lain sebagai responden penelitian saya. Saya menemui tiga responden yang bernama ibu Atun, Anggita, dan Annisa. Disitu saya memberikan beberapa pertanyaan kepada mereka dan ternyata jawaban mereka sama halnya dengan apa yang sebelumnya bapak kasnap jelaskan kepada saya. Masing-masing dari mereka memang mempunyai pengetahuan dan sikap yang baik tentang bersedekah, namun untuk tindakan atau prakteknya masih kurang. Setelah kurang lebih satu jam saya bercakap-cakap dengan beliau, saya ijin untuk berpamitan pulang.

Jenis Kegiatan : Wawancara  
Tempat : Rumah Sdr.Didik  
Hari/Tanggal : Senin, 12 Desember 2021  
Pukul : 10.00  
Narasumber : Sdr.Didik (Anggota Yayasan  
GSP)

Hari ini saya akan menemui Sdr.Didik salah satu anggota dari Yayasan GSP untuk melakukan wawancara. Saya menanyakan mengenai teknis atau strategi Yayasan GSP dalam aksinya yang terjun langsung di lapangan. Karena Sdr.didik adalah salah satu anggota dari Yayasan GSP yang biasa terjun di lapangan dalam mendistribusikan sedekah kepada masyarakat. Pendistribusian sedekah biasanya dilakukan ditempat yang ramai seperti alun-alun kota, pasar, dan terminal. Sasarannya yaitu kepada pengemis, anak jalanan, gelandangan, dan tukang becak. Kegiatan ini termasuk dalam kegiatan bulanan setiap hari jummat kliwon dalam bentuk berbagi nasi bungkus.

## DOKUMENTASI



h







YAYASAN GERAK SEDEKAH  
PEMALANG

## BERBAGI NASI



Siapkan  
infaq  
terbaikmu

Minggu, 20 Februari 2021

Pukul - 15 : 30 WIB - ( Selesai )

TIKUM - Ruko Jakarta ponsel ( Utara pom alun-alun )



Yayasan Gerak Sedekah Pemasang



ygsp\_official

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Pribadi

Nama Lengkap : Hevi Ayu Ristiana Safitri  
Tempat, Tanggal Lahir : Pemalang, 23 Juli 1999  
Alamat : Dusun Cengis RT 02/08 Kec.Pemalang  
Jawa Tengah  
Email : [hevisavitri17@gmail.com](mailto:hevisavitri17@gmail.com)

Riwayat Pendidikan :

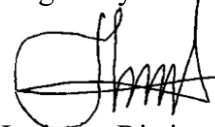
1. SDN 02 Sewaka Lulus tahun 2010
2. SMPN 03 Pemalang Lulus tahun 2013
3. SMAN 03 Pemalang Lulus tahun 2017

### B. Data Orang Tua

1. Nama Ayah : Risto  
Alamat : Dusun Cengis RT 02/08 Kec. Pemalang  
Jawa Tengah  
2. Nama Ibu : Siti Nur Janah  
Alamat : Dusun Cengis RT 02/08 Kec.Pemalang  
Jawa Tengah

Demikian daftar riwayat hidup tersebut disebut dengan sebenar-benarnya.

Pemalang, 14 Maret 2022  
Yang menyatakan



Hevi Ayu Ristiana Safitri  
NIM. 3417013



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**  
Jl. Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
Website: [fuad.uingusdur.ac.id](http://fuad.uingusdur.ac.id) | email : [fuad@uingusdur.ac.id](mailto:fuad@uingusdur.ac.id)

**LEMBAR PEMERIKSAAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Drs. H. S. Kohar  
NIP : 196607152003021001  
Pangkat, Golongan, Ruang : Penata TK.I (III/d)  
Jabatan : JFT PTP / Sub Koordinator Akma FUAD

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Hevi Ayu Ristiana Safitri  
NIM : 3417013  
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Telah selesai melaksanakan pemeriksaan Skripsi sesuai dengan aturan yang disahkan dan diterapkan di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Oleh karena itu, untuk selanjutnya skripsi saudara/i segera dijilid sesuai dengan warna fakultas dan kode warna yang ditetapkan oleh STATUTA UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Atas perhatian dan kerja sama saudara/i, kami ucapkan terima kasih.

Pekalongan, 07 Maret 2023

Mengetahui,

a.n. Dekan

Sub Koordinator AKMA FUAD



Drs. H. S. Kohar

NIP. 196607152003021001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Pahlawan-Rowolaku KM.5 Kajen. Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418  
Website :perpustakaan.uingusdur.ac.id |Email : perpustakaan@uingusdur. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : HEVI AYU RISTIANA SAFITRI

NIM : 3417013

Fakultas/Jurusan : FUAD / KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada

Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

**STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH YAYASAN  
GERAK SEDEKAH PEMALANG (GSP) DALAM MEMBANGUN  
KESADARAN BERSEDEKAH MASYARAKAT**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 1 Maret 2023



**HEVI AYU RISTIANA SAFITRI**  
**NIM. 3417013**

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan 51141 Telp. (0285) 412575 / Fax. (0285) 423418  
Website: fuad.iainpekalongan.ac.id e-mail : fuad@iainpekalongan.ac.id

**SURAT KETERANGAN *SIMILARITY CHECKING***

Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) IAIN Pekalongan menerangkan bahwa naskah skripsi atas nama mahasiswa:

Nama : Hevi Ayu Ristiana Safitri

Nim : 3417013

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul : Strategi Komunikasi Dakwah Yayasan Gerak Sedekah Pemalang (GSP) dalam Membangun Kesadaran Bersedekah di Masyarakat

telah melalui tahap *plagiarism checking* menggunakan aplikasi Turnitin, dengan keterangan:

Waktu Submit : 20 April 2022

Hasil (Similarity) : 25%


Oleh karenanya naskah tersebut dinyatakan **LOLOS** dari plagiarisme. Surat Keterangan ini berlaku selama (satu) semester sejak diterbitkan untuk dijadikan sebagai syarat pendaftaran ujian/munaqasyah skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 20 April 2022

a.n Dekan,  
Ketua Jurusan Komunikasi dan  
Penyiaran Islam



  
Vyki Mazaya, M.S.I